

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris mengenai Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017. Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara parsial (uji t) dan analisis regresi linier berganda pada 84 perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* yang dijadikan sampel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula nilai *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar merupakan emiten yang banyak disoroti, dengan melakukan CSR yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau kecilnya nilai Profitabilitas tidak akan mengubah atau mempengaruhi tingkat *Corporate Social Responsibility*. Hal ini disebabkan di Indonesia masih belum ada

hukum yang mengatur tentang standarisasi tentang pengeluaran kegiatan CSR di perusahaan.

3. Ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2017.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2017, berikut implikasi yang dihasilkan dalam penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini masih banyak perusahaan yang melakukan CSR dibawah rata-rata. hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum terlalu memikirkan keuntungan bagi masyarakat sekitar serta lingkungan dari aktifitas kegiatan perusahaan. Regulasi yang ada di Indonesia menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kegiatan CSR ini. Di Indonesia sendiri hanya mewajibkan kegiatan CSR namun belum membuat ketentuan seberapa besar CSR yang harus dilakukan oleh perusahaan dari efek aktifitas operasi perusahaan tersebut.
2. Dari hasil penelitian ini, Ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017 sudah banyak perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan diatas rata-rata. Dalam hal ini, ukuran perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR sehingga perusahaan yang besar memberikan alokasi dana ke dalam kegiatan CSR pun lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

3. Selanjutnya, dalam penelitian ini banyak perusahaan yang memiliki profitabilitas yang sangat kecil. Hal ini bisa dipengaruhi oleh keadaan ekonomi global yang menyebabkan profitabilitas kecil. Akan tetapi, dalam penelitian ini profitabilitas tidak mempengaruhi CSR. Karena CSR merupakan kegiatan yang sangat penting akibat aktifitas operasi perusahaan dan memberikan efek jangka panjang bagi kelangsungan lingkungan sekitar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen, perusahaan atau emiten harus memberikan perhatian khusus untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* agar semua elemen yang merasakan dampak dari aktifitas bisnis perusahaan bisa memberikan efek baik pula ke perusahaan.
2. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*, maka peneliti menyarankan ketika akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi dapat menggunakan ukuran perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan penanaman modal.
3. Bagi Pemerintah, kegiatan CSR di Indonesia memang sudah diwajibkan sesuai hukum, namun untuk standar biaya yg wajib dikeluarkan oleh perusahaan masih belum diatur oleh hukum. Hal ini mengakibatkan masih

ada perusahaan yang menjalankan kegiatan CSR hanya formalitas saja. Karena masih banyak lingkungan-lingkungan menjadi korban dampak aktivitas dari perusahaan.

4. Untuk Peneliti selanjutnya, dapat mencoba variabel lainnya baik bersifat internal perusahaan perusahaan ataupun dari eksternal perusahaan, keuangan maupun non-keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), *Leverage*, Jumlah Anggota Komisaris, serta Jenis Industri yang akan di teliti.